

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah sosial yang hadir di Indonesia adalah kemiskinan, kebanyakan masalah tersebut berada di negara berkembang. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi. Kemiskinan adalah sebuah kondisi dimana seorang atau sekelompok orang tidak dapat memenuhi kebutuhan standar minimum, baik untuk makanan atau selain makanan. Kemiskinan dapat muncul dari beberapa aspek yang dipandang dari sisi ekonomi. Secara mikro, kemiskinan muncul karena adanya ketidaksamaan antar pola kepemilikan sumber daya yang menyebabkan terjadinya ketimpangan. Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang harus segera diatasi dalam kehidupan masyarakat. Jika tidak ada tindakan serius untuk menghilangkannya, maka dampak yang ditimbulkan oleh suatu bangsa adalah pengangguran, keterbelakangan, ketidak berdayaan dan akan banyak permasalahan yang muncul akibat kemiskinan.¹

Pengentasan kemiskinan adalah tugas bagi kita sebagai umat islam. Islam tidak hanya memberikan pengajaran tentang hubungan dengan pencipta, tetapi juga mengatur hubungan sesama manusia. Al-Qur'an memandang bahwa kemiskinan adalah masalah sosial yang harus diatasi. Berkaitan dengan masalah tersebut, terdapat satu upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang ada.²

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu

¹ https://www.gramedia.com/literasi/penyebab-kemiskinan/#google_vignette

² <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>

menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik. Selain itu, dengan adanya usaha yang dengan memanfaatkan potensi yang ada disekitar, diharapkan mampu menjadi ciri khas dari daerah tersebut. Sektor industri merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dalam masyarakat. Dan dengan adanya industri dapat memberikan sumber penghasilan tambahan untuk masyarakat. Sektor industri merupakan salah satu sektor pemegang peranan terbesar dalam sebuah perekonomian. Dikarenakan sektor ini memegang peranan penting terhadap sumber pendapatan, terciptanya lapangan kerja yang baru dan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan ekonominya.³

Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup itu diantaranya dengan melakukan Usaha Kecil Menengah (UKM). Biasanya, UKM adalah sebutan yang digabungkan menjadi UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah. Perbedaannya UMKM dengan UKM adalah pada tiap unit usaha yang ditekankan. UKM adalah jenis usaha yang tentunya memiliki beragam kriteria sehingga disebut sebagai usaha kecil. Menurut UU No. 9 Tahun 1995, kriteria UKM adalah Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. Milik Warga Negara Indonesia. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau

³ Masyhudan Dardiri, "Peran UMKM Jasa Mensejahterakan Karyawan Perspektif *Maqasid Syari'ah*," *Jurnal, Program Studi Ekonomi Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang*, Vol. 04, No. 02 (2023): 4.

berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar.⁴ Ketika ada usaha untuk melakukan penelaahan dan pengkajian UKM maka setidaknya dua hal yang harus dipahami dengan baik. Pertama UKM sendiri hendaknya bisa mengkaji diri untuk mengambil pemahaman diri secara baik sedangkan yang kedua bahwa UKM harus bisa memahami arah, hubungan, dan lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik. Selain itu, dengan adanya usaha yang dengan memanfaatkan potensi yang ada disekitar, diharapkan mampu menjadi ciri khas dari daerah tersebut.⁵

Ketika ada usaha untuk melakukan penelaahan dan pengkajian UKM maka setidaknya dua hal yang harus dipahami dengan baik. Pertama UKM sendiri hendaknya bisa mengkaji diri untuk mengambil pemahaman diri secara baik sedangkan yang kedua bahwa UKM harus bisa memahami arah, hubungan, dan kondisi yang terciptakan dengan pihak luar, termasuk negara yang dalam hal ini direpresentasikan oleh pemerintah sebagai organisator negara Hubungan antara pemerintah dengan UKM yang tepat adalah hubungan peran abdi negara terhadap salah satu bagian pemilik negara, dengan jalan memandang UKM sebagai usaha ekonomi yang melibatkan banyak orang dan menjadi gantungan hidup bagi sebagian besar masyarakat.⁶

Usaha Mikro Kecil Menengah menjadi penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi, maupun tenaga kerja dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Usaha

⁴ UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 9 TAHUN 1995.

⁵ Sakti, Adisasmita, *Buku Transportasi dan Pengembangan Wilaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 51.

⁶ Sakti, Adisasmita, *Buku Transportasi dan Pengembangan Wilaya*, 59.

Mikro Kecil Menengah selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam usaha kegiatan kecil baik disektor tradisional maupun modern, serta mampu menyerap tenaga kerja. Kemerosotan kapasitas pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan, telah mendorong berkembangnya sektor informal yang digunakan masyarakat sebagai sarana untuk memperbaiki kondisi ketenagakerjaan, modal, dan pendapatan mereka.⁷

Pada umumnya, terdapat dua faktor yang menjadi permasalahan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi permasalahan sumber daya manusia yang masih rendah, baik dari aspek pengetahuan, inovasi kerja baru, keterampilan yang kreatif, pengalaman kerja maupaun jiwa kewirausahaan yang kurang matang. Keteringgalan penggunaan teknologi dan keterbatasan informasi pasar juga mempengaruhi pada produktivitas dan kualitas secara menyeluruh. Sedangkan yang menjadi faktor eksternalnya yaitu kemudahan akses, persaingan usaha yang tidak sehat dan lokasi usaha yang kurang strategis.⁸

Keberadaan UKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. UKM harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu, dan pemerataan pendapatan yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat.⁹

⁷ Fera Pujiyanti, *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Perpajakan Dan UKM*, (Lembar Pustaka Indonesia, 2015), 67.

⁸ Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 160.

⁹ Maulidah, Oktafia, R. "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo

Di Kecamatan Nusaherang ada 8 desa dan keluarga prasejahtera.

TABEL 1.1
DAFTAR KELUARGA PRASEJAHTERA KECAMATAN NUSAHERANG,
2018¹⁰

No.	Desa	Jumlah Keluarga prasejahtera
1.	Haurkuning	96
2.	Kertayuga	16
3.	Windusari	18
4.	Nusaherang	100
5.	Kertawirama	24
6.	Cikadu	179
7.	Jambar	20
8.	Ciasih	8

Sumber: UPTD BKBPP Kecamatan Nusaherang

Di lihat dari data di atas bahwa Desa Cikadu memiliki jumlah keluarga prasejahtera terbanyak. Salah satu dampak menjadi keluarga prasejahtera adalah pengangguran, pendapatan yang minim. Menurut salah satu perangkat desa di Desa Cikadu bahwa tingkat pengangguran di Desa Cikadu lumayan banyak namun dengan adanya UKM di Desa Cikadu membantu mengurangi pengangguran dan juga meningkatkan

(Menurut PandanganMaqashid Syariah)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 06, No. 02 (2020): 15.

¹⁰ UPTD BKBPP Kecamatan Nusaherang

perekonomian sebagian masyarakat Desa Cikadu Kecamatan Nusherang Kabupaten Kuningan.¹¹

Usaha Kecil Menengah (UKM) pabrik Salsa *Snack* Kue Semprong merupakan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh salah satu masyarakat Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan. Usaha Kecil Menengah (UKM) pabrik Salsa *Snack* Kue Semprong dijalankan oleh bapak Amir Hamzah sebagai pemilik usaha. Usaha Kecil Menengah (UKM) pabrik Salsa *Snack* Kue Semprong menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, hal ini dilihat dari setiap kegiatan yang ada di Usaha Kecil Menengah (UKM) pabrik Salsa *Snack* Kue Semprong itu sendiri.

Kegiatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pabrik Salsa Kue Semprong merupakan salah satu cara agar produk kreatif dapat dikenal. Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) Pabrik Salsa Kue Semprong pemilik usaha melakukannya dengan bantuan karyawan yang bekerja di Usaha Kecil Menengah (UKM) Pabrik Salsa Kue Semprong. Dengan demikian, Usaha Kecil Menengah (UKM) Pabrik Salsa Kue Semprong diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap ekonomi masyarakat yang dilihat dari peningkatan produktivitas, peningkatan pendapatan dan lahirnya wirausaha-wirausaha baru.

Terkait dengan masalah diatas, penulis tertarik mengangkat masalah diatas menjadi sebuah judul penelitian yaitu **“PERAN USAHA KECIL MENENGAH PRODUK KUE SEMPRONG DI DESA CIKADU KECAMATAN NUSAHERANG KABUPATEN KUNINGAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA PERSPEKTIF MAQOSHID SYARIAH”**

¹¹ Wawancara dengan Bapak Yusen sebagai kasi raksa bumi pada Kamis, 19 Januari 2024.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Wilayah kajian yang diambil oleh penulis penguatan ekonomi lokal/ekonomi kreatif dengan topik kajian peran usaha kecil menengah dalam hukum ekonomi syariah. Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti sesuai dengan kondisi objek berdasarkan pengalaman berupa fenomena-fenomena yang terjadi dimasyarakat.

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan upah karyawan pabrik Salsa *Snack* kue semprong.
- b. Dampak usaha kecil menengah pabrik Salsa *Snack* semprong terhadap keluarga karyawan
- c. Profil pabrik Salsa *Snack* kue semprong.

2. Batasan Masalah

Adanya permasalahan ini menyebabkan adanya batasan-batasan yang jelas mengenai wilayah permasalahan yang akan diteliti. Penulis akan melakukan studi lapangan di pabrik Salsa *Snack* Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan dengan membatasi penelitian dengan memfokuskan pada tema yang diangkat, jadi penulis hanya terfokus pada PERAN USAHA KECIL MENENGAH PRODUK KUE SEMPRONG DI DESA CIKADU KECAMATAN NUSAHERANG KABUPATEN KUNINGAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA PERSPEKTIF *MAQOSHID SYARIAH* (Studi Kasus di Pabrik Salsa *Snack* Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan).

3. Rumusan masalah

- a. Bagaimana peran Usaha Kecil Menengah pabrik Salsa *Snack* Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan perekonomian keluarga?
- b. Bagaimana peran Usaha Kecil Menengah pabrik Salsa *Snack* Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan perekonomian keluarga perspektif *maqoshid syariah*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Usaha Kecil Menengah pabrik Salsa *Snack* Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
2. Untuk mengetahui peran Usaha Kecil Menengah pabrik Salsa *Snack* Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan perekonomian keluarga perspektif *maqoshid syariah*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi serta memberikan wawasan untuk menambah keilmuan bagi penulis, dan memberikan sumbangsi mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi lokal mengenai peran UKM pabrik Salsa *Snack* Kue Semprong dalam meningkatkan perekonomian karyawan..

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak khususnya pelaku UKM dalam mengelola usaha yang dilaksanakan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan

hidupnya. Selain itu, bagi pihak pemerintah adanya pabrik Salsa *Snack* penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan penyuluhan terhadap UKM agar lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan usahanya.

E. Penelitian terdahulu

Penulisan terdahulu yang menjadi rujukan penulis sehingga mengangkat judul ini diantaranya yaitu:

Pertama, Mailizar mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)". Dalam penelitian tersebut diuraikan Adanya usaha UD yang ada di desa Alue Sungai Pinang memberikan dampak positif terhadap masyarakat yaitu a) Membuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan. Hadirnya UMKM tersebut manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh pemilik UMKM akan tetapi para pekerja di tempe usaha tersebut juga merasakan manfaat yang sangat besar. Sebelumnya, para karyawan yang bekerja di tempat usaha tempe UD. Mawar Sari rata-rata memiliki pekerjaan utama sebagai petani. Sebelum bekerja di UD. Mawar Sari, mereka hanya memiliki satu sumber pendapatan yaitu dari hasil panen padi dan berkebun yang tidak menentu dan tidak jelas berapa banyak yang didapat, ditambah dengan seringnya gagal panen yang disebabkan oleh faktor cuaca yang menyebabkan petani merugi, sehingga pendapatan yang mereka hasilkan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tidak bisa menyisihkan uang untuk simpanan. b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan merupakan konsep yang digunakan untuk menyatakan kualitas hidup suatu masyarakat atau individu di suatu wilayah pada satu kurun tertentu. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek tertentu. Dalam penelitian ini kesejahteraan masyarakat dilihat dari beberapa hal : Pendidikan sangat penting bagi

masyarakat. Pendidikan yang lebih tinggi dapat mengantarkan masyarakat pada pekerjaan yang lebih mudah. Dalam persaingan kerja, masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah bersaing mendapatkan pekerjaan dibanding dengan masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Dapat diketahui bahwa dengan bekerja di tempat usaha tempé Mawar Sari dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya serta dapat menyekolahkan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, Pendapatan Peran penting UMKM secara umum dapat kita lihat dari perkembangan yang signifikan dan peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang sangat penting dalam upaya mensejahterakan karyawan dalam meningkatkan perekonomian dan menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatkan pertumbuhan perekonomian karyawan.¹² Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni mengenai peran Usaha kecil menengah namun perbedaannya dalam penelitian ini dibahas terkait usaha mikro dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan yang akan di bahas pada penelitian ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kedua, Puspa Utami dalam jurnal nya yang berjudul "Prinsip Produksi Bolu pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dwi Putra Palembang Perspektif Ekonomi Islam" Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan kegiatan produksi yang dilakukan oleh para pelaku usaha agar berdasarkan prinsip-prinsip produksi yang Islami. Pelaku usaha dalam penelitian ini adalah kegiatan produksi yang dilakukan oleh usaha Dwi Putra Palembang. Dengan adanya prinsip-prinsip produksi Islam merupakan upaya produsen untuk memperoleh *mashlahah* yang maksimum apabila produsen

¹² Mailizar, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Skripsi, Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, (2022): 10.

mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan produksinya. Masalah pada penelitian ini adalah banyaknya pelaku usaha yang hanya memikirkan keuntungan materi saja. Tujuan dari produksi yaitu tidak hanya menciptakan manfaat (*mashlahah*) atas suatu benda, tetapi juga pemenuhan pada kebutuhan manusia sebagai sarana kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah Swt. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa Usaha Dwi Putra ini merupakan industri padat karya yang juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Dalam sistem manajemen terhadap pencatatan yang dilakukan masih secara sederhana. Untuk pencatuman komposisi maupun kadaluwarsa produk belum ada tetapi pihak usaha sudah memberikan jangka waktu dalam penarikan produknya melalui distributor dalam upaya untuk menjaga keamanan konsumen. Upah yang diberikan secara nominal kecil, tetapi terhadap pemenuhan fasilitas tempat tinggal dan makan, sudah ditanggung oleh pihak pengusaha yang terkait dalam pemenuhan kebutuhan *daruriyah*. Prinsip produksi pada usaha Dwi Putra Palembang secara umum sudah berdasarkan prinsip-prinsip produksi yang Islami. Tetapi, usaha Dwi Putra Palembang agar lebih mengoptimalkan segi pengolahan faktor-faktor produksi yang berlandaskan atas nilai-nilai Islami.¹³ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni mengenai peran Usaha kecil menengah namun perbedaannya dalam penelitian ini dibahas terkait usaha mikro dalam perspektif ekonomi *syariah* sedangkan yang akan di bahas pada penelitian ini menggunakan perspektif yang lebih sempit yakni perspektif *maqoshid syariah*.

Ketiga, Maulidah dan Renny Oktafia dalam jurnal yang berjudul "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan *Maqoshid syariah*)" di uraikan bahwa

¹³ Puspa Utami, "Prinsip Produksi Bolu Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dwi Putra Palembang Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (Ste) Al-Furqon Prabumulih*, (2020): 55.

mengembangkan usaha kecil dan mikro yang berada di kawasan Desa Kweden kini pemilik usaha *Snack* memiliki strategi untuk mengembangkan usaha yang dijalankan, seperti halnya dalam strategi pengembangan usaha UD. Jaya Usaha *Snack* antara lain : menjalankan usaha yang halal, peningkatan tenaga kerja, menjaga kualitas jenis produk, pelayanan dan menjaga hubungan baik dengan customer, modal. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan usaha *Snack*, yang digunakan untuk tetap menjaga kualitas rasa yang sudah di buat oleh pemilik tanpa mengurangi rasa sedikitpun, dengan begitu para customer tidak akan kecewa untuk membeli *Snack* di UD. Jaya Usaha *Snack*, dengan begitu usaha *Snack* tetap bisa berkembang dengan pesat. Dampak strategi pengembangan UD. Jaya Usaha *Snack* kini sudah termasuk ke dalam *Maqoshid syariah*. Indikator *Maqoshid syariah* terdiri dari: Peningkatan kesejahteraan masyarakat pada indikator agama (*hifz ad-din*), Peningkatan kesejahteraan pada indikator jiwa (*hifz an-nafs*), Peningkatan kesejahteraan pada indikator akal (*hifz al-aql*), Peningkatan kesejahteraan pada indikator keturunan (*hifz an-nashl*), Peningkatan kesejahteraan pada indikator harta (*hifz al-maal*). Kemunculan usaha *Snack* di desa Kweden benar-benar berdampak positif terhadap peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakatnya akibat tingkat penganggurannya berkurang sebab bertambahnya lapangan pekerjaan baru.¹⁴ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni mengenai peran Usaha Kecil Menengah namun perbedaannya dalam penelitian ini dibahas terkait usaha mikro dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan yang akan di bahas pada penelitian ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Keempat, Muhammad Farhan Hari Hudiawan dalam jurnal ilmiahnya yang berjudul "Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan *Maqoshid syariah* (Studi Kasus Di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang)" Penelitian

¹⁴ Maulidah, Oktafia, R. "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut PandanganMaqashid Syariah)", (2020): 15.

ini bertujuan untuk menganalisis kesejahteraan masyarakat Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang ditinjau dari *maqashid syariah*. Metode pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan bersama masyarakat Desa Pujon Kidul Teknik *Interpretasi* data yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode analisis *deskriptif*. Teknik pemeriksaan *validitas* data yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik Triangulasi sumber, teknik, dan waktu Hasil penelitian yang meliputi a) agama, b) jiwa, c) akal, d) keturunan dan e) harta ini menunjukkan bahwa Penjagaan agama dilakukan dengan *min nahiyah al-wujud*, diawali oleh masyarakat desa dengan memperkuat pemahaman, sehingga dalam mencapai kesejahteraan, menjaga agama menjadi prioritas utama Penjagaan jiwa dilakukan dengan *min nahiyah al-wujud*, yaitu menjaga keberlangsungan hidup keluarga, terpenuhinya gaya hidup sehat yang didukung oleh fasilitas kesehatan dan kegiatan kerohanian di Desa Pujon Kidul. Penjagaan akal dilakukan dengan mengikuti program pelatihan teknologi, pelatihan hayati, mendengar ceramah, mengikuti pengajian, dan pengembangan intelektual melalui pendidikan. Menjaga keturunan yang dilakukan masyarakat dengan mengikutsertakan generasi muda mengikuti pelatihan dan ikut serta pada program kerja yang bekerjasama dengan dinas terkait untuk pengembangan. Dan menjaga harta dilakukan dengan kepemilikan faktor produksi seperti tanah, keikutsertaan dalam pelatihan pengembangan hasil produksi, dan kesempatan kerja agar terciptanya distribusi pendapatan pada masyarakat.¹⁵ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni mengenai peran Usaha kecil menengah namun perbedaannya dalam penelitian ini dibahas terkait usaha mikro dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan yang akan di bahas pada penelitian ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

¹⁵ Muhammad Farhan Hari Hudiawan, "Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus Di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang)," *Jurnal Ilmiah, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, (2020).

Kelima, Andriani Kusumawati studi Kewirausahaan Dan Ilmu Sosial , dengan judul ”Upaya Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Indonesia Kemiskinan merupakan permasalahan kompleks yang tersebar luas di negara-negara berkembang seperti Indonesia.” Dalam penelitian tersebut di uraikan bahwa UMKM dipandang sebagai mesin kemajuan perekonomian nasional karena dapat melibatkan banyak generasi muda dan masyarakat miskin sehingga meningkatkan *produktivitas* dan pendapatan masyarakat bagi kelompok berpenghasilan rendah. Namun penguatan UMKM masih banyak permasalahannya, seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, tingginya harga bahan baku, ketatnya persaingan usaha, minimnya modal, rendahnya kemampuan manajemen, dan iklim usaha yang kurang kondusif. Di era globalisasi, dengan iklim persaingan usaha yang semakin ketat, salah satu prasyarat kelangsungan hidup UMKM adalah salah satu kebutuhan permodalan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya yang bersangkutan. Oleh karena itu, artikel ini dibuat untuk mengkaji dan mengkaji upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk memperkuat UMKM. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode tinjauan literatur. Kami menemukan beberapa program yang dapat dijadikan contoh kesesuaian UMKM adalah: 1) Program pembinaan yang bekerjasama dengan pemerintah, lembaga sosial, dan perguruan tinggi; 2) memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat mengenai manajemen usaha dan kewirausahaan; 3) mengembangkan teknologi digital sebagai wadah UMKM; 4) memberikan akses permodalan; 5) membuat kebijakan yang dapat mendorong UMKM berorientasi pasar, 6) memberikan informasi kepada UMKM, 7) membangun budaya inovatif dan 8) membuat pameran dan seminar kewirausahaan untuk meningkatkan daya saing.¹⁶ Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu mengenai usaha mikro kecil menengah. Namun ada perbedaan yakni penelitian tersebut tidak menggunakan perspektif

¹⁶ Andriani Kusumawati, “Upaya Penguatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia,” *Jurnal Kewirausahaan Dan Ilmu Sosial Universitas Brawijaya*, Vol. 03, No. 02, (2020): 47-48.

manapun sedangkan penelitian ini menggunakan perspektif maqoshid syariah.

Keenam, Marzuki mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, dengan judul “Peran Digital Marketing dalam Meningkatkan Omset Penjualan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah” dalam penelitiannya di uraikan bahwa berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dirumuskan, maka kerangka pemecahan masalah yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi penggunaan digital marketing guna membantu meningkatkan omzet penjualan kepada UMKM. Dalam sosialisasi ini, penulis menasar para pelaku UMKM sebagai pembelajaran digital marketing. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi UMKM yang memiliki usaha kecil. Materi yang diberikan juga dapat menambah pemahaman pengetahuan dan praktik penggunaan Facebook atau Instagram untuk promosi produk. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran komunitas UMKM di Kelurahan Gaharu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara untuk mulai mempraktikkan penggunaan Facebook atau Instagram untuk promosi produk. Diharapkan para pelaku UMKM dapat berbagi ilmu mengenai pemanfaatan Facebook atau Instagram untuk promosi produk kepada para pelaku UMKM lainnya. Diharapkan juga kepada panitia penyelenggara untuk dapat menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dengan topik terkait UMKM lainnya agar dapat digali dan dipraktikkan dalam dunia UMKM.¹⁷ Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu mengenai usaha mikro kecil menengah. Namun ada perbedaan yakni penelitian tersebut lebih mengarah pada strategi meningkatkan omzet

¹⁷ Marzuki, “Peran Digital Marketing dalam Meningkatkan Omset Penjualan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah,” *Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh*, (2022).

penjual, sedangkan penelitian ini mengenai meningkatkan perekonomian keluarga.

Ketujuh, Nurbaeti Fitriyani mahasiswi Fakultas Syariah, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul “Praktek Jual Beli Rokok Elektrik (Vape) Dalam *Perspektif Maqoshid Syariah* ” dalam penelitiannya di uraikan bahwa berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dirumuskan, Prinsip yang terkandung dalam jual beli juga tidak dilakukan secara benar. Selain itu juga barang yang diperjualbelikan merupakan suatu objek yang tidak memiliki manfaat dan sangat memungkinkan mendatangkan madharat. Dalam kacamata *maqashid syariah* jual beli yang dilakukan tidak dapat mengimplikasikan perlindungan terhadap jiwa karena pembelian barang yang tidak memiliki manfaat dinilai sebagai pemborosan. Dan pemborosan itu merupakan perbuatan yang dilarang, pendapatan yang diperoleh penjual juga dianggap tidak menginterpretasikan pengumpulan harta yang sesuai dengan syariat Islam.¹⁸ Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu memakai prinsip *maqashid syariah*. Namun ada perbedaan yakni penelitian tersebut lebih mengarah pada parktik penjualan rokok menurut *maqoshid syariah*, sedangkan penelitian ini mengenai meningkatkan perekonomian keluarga.

Kedelapan, Ade Raselawati mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM di Indonesia” dalam penelitiannya di uraikan bahwa berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dirumuskan, Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi sangat penting, hal ini dapat dilihat dari kontribusi terhadap neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor dan mampu menyerap tenaga kerja

¹⁸ Nurbaeti Fitriyani, “Praktek Jual Beli Rokok Elektrik (Vape) Dalam *Perspektif Maqoshid Syariah*,” *Skripsi, Fakultas syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, (2022).

dalam jumlah banyak yaitu 70% dari total tenaga kerja di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia. Pada penelitian ini digunakan metode data panel dengan Fixed Effect Model. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa nilai PDB UKM, tenaga kerja UKM, ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM dari tahun 2000-2009. Hasil analisis dengan menggunakan metode regresi data panel menunjukkan bahwa ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM. Sedangkan variabel tenaga kerja UKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM karena tenaga kerja yang diserap tidak sebanding dengan nilai tambah yang dihasilkan.¹⁹ Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu mengenai usaha mikro kecil menengah. Namun ada perbedaan yakni penelitian tersebut tidak menggunakan perspektif *maqoshid syariah* sedangkan penelitian ini menggunakan perspektif *maqoshid syariah*.

Kesembilan, Miftahul mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Negeri Malang dengan judul “Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Pukat Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa” dalam penelitiannya di uraikan bahwa berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dirumuskan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya jamur tiram dalam pemberdayaan masyarakat di desa Pukat kecamatan Utan kabupaten Sumbawa dan faktor penghambat dan pendukung dalam membudidayakan jamur tiram. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen sumber data tertulis, foto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

¹⁹ Ade Raselawati, “Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM di Indonesia” Skripsi, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, (2022).

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah membudidayakan jamur tiram. Dalam mengatasi hambatan untuk mengembangkan budidaya jamur tiram ada faktor penghambat seperti modal, bibit jamur tiram, teknologi dan Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya jamur tiram agar berjalan dengan baik dari strategi pemerintah yang berupa sosialisasi, pelatihan dalam mengatasi faktor penghambat budidaya jamur tiram. Untuk itu budidaya jamur tiram sangatlah berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dari olahan jamur tiram yang dikembangkan oleh masyarakat melalui usaha kecil menengah (UKM).²⁰ Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu mengenai peningkatan ekonomi. Namun ada perbedaan yakni penelitian tersebut tidak menggunakan perspektif *maqoshid syariah* sedangkan penelitian ini menggunakan perspektif *maqoshid syariah*.

Kesepuluh, Atsna Himmatul Aliyah mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Negeri Malang dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” dalam penelitiannya di uraikan bahwa berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dirumuskan, kesejahteraan sangatlah penting dalam kegiatan ekonomi. Kesejahteraan ini menunjukkan bahwa setidaknya masyarakat sudah mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, seperti sandang dan pangan. Apalagi adanya usaha mikro kecil dan menengah yang dapat membantu mewujudkan hal tersebut. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka yang didukung oleh data-data sekunder. Hasil dari penelitian ini ditinjau dari aspek ekonomi menyatakan

²⁰ Miftahul, “Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Desa Pukat Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa”, *Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Negeri Malang*, 2019.

bahwa keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan semakin tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat, maka akan semakin baik pertumbuhan serta pembangunan ekonomi negara. Selain itu, dari aspek hukum juga mendukung bahwa terdapat beberapa aturan yang UMKM yang memang ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.²¹ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni mengenai peran Usaha kecil menengah namun perbedaannya dalam penelitian ini dibahas terkait usaha mikro dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan yang akan di bahas pada penelitian ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kesebelas, Sri Wahyunti mahasiswi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bimadengan judul “Peran Strategis UMKM Dalam Menopang Perekonomian Indonesia Di Tengah Pandemi Covid 19” dalam penelitiannya di uraikan bahwa berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dirumuskan, Peran UMKM dalam menopang perekonomian Indonesia di masa pandemi Covid-19. UMKM sangat berperan dalam membangkitkan ekonomi, mempunyai kemampuan mencari solusi melalui teknologi, inovasi, dan investasi. Sektor bisnis dapat berperan (1) mengatasi dampak negatif pada lingkungan dan sosial melalui rantai nilai dan rantai pasok operasi bisnis, (2) mengambil bagian untuk mengembangkan UMKM menggunakan strategi pemberdayaan komunitas lokal melalui pelatihan keterampilan pertanian berkelanjutan dan modern membangun pusat pelatihan, pengembangan lingkungan usaha yang kondusif melalui pembukaan pasar baru dan relokasi pasar lama, dan strategi peningkatan akses UMKM ke sumber daya produktif.²² Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu mengenai usaha mikro kecil menengah. Namun ada

²¹ Atsna Himmatul Aliyah, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” *Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Negeri Malang*, Vol. 4, No. 1 (2021): 54.

²² Sri Wahyunti, “Peran Strategis Umkm Dalam Menopang Perekonomian Indonesia Di Tengah Pandemi Covid 19” *Jurnal, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bimadengan*, Vol. 4, No. 2 (Januari, 2022): 62.

perbedaan yakni penelitian tersebut tidak menggunakan perspektif *maqoshid syariah* sedangkan penelitian ini menggunakan perspektif *maqoshid syariah*.

Kedua belas, Siti Nuzul Laila Nalini Mahasiswi Ekonomi, Fakultas Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Washliyah Sibolga dengan judul “Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”. Disamping itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tantangan ekonomi dan bisnis akibat pandemi COVID-19 dan pendekatan yang dilakukan, yaitu pendekatan secara makro, dan pendekatan secara mikro menganalisa dampak pandemi COVID-19 terhadap eksistensi UMKM di Indonesia dan bagaimana solusi dalam membantu UMKM bertahan dalam situasi pandemi COVID-19. Akibat Covid-19 tersebut memberikan dampak yang cukup besar pada perekonomian di Indonesia terutama pada UMKM.²³ Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu mengenai usaha mikro kecil menengah. Namun ada perbedaan yakni penelitian tersebut tidak menggunakan perspektif *maqoshid syariah* sedangkan penelitian ini menggunakan perspektif *maqoshid syariah*.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran mengenai hubungan antara variable dalam suatu penelitian yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.²⁴ Kerangka pemikiran ini juga merupakan salah satu bagian dari tinjauan pustaka yang di dalamnya berisi rangkuman dari seluruh dasar teori yang ada dalam penelitian ini. Dalam kerangka pemikiran ini digambarkan skema singkat mengenai proses penelitian yang dilakukan. Kerangka pemikiran ini dibuat untuk mempermudah proses penelitian sebab mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri.

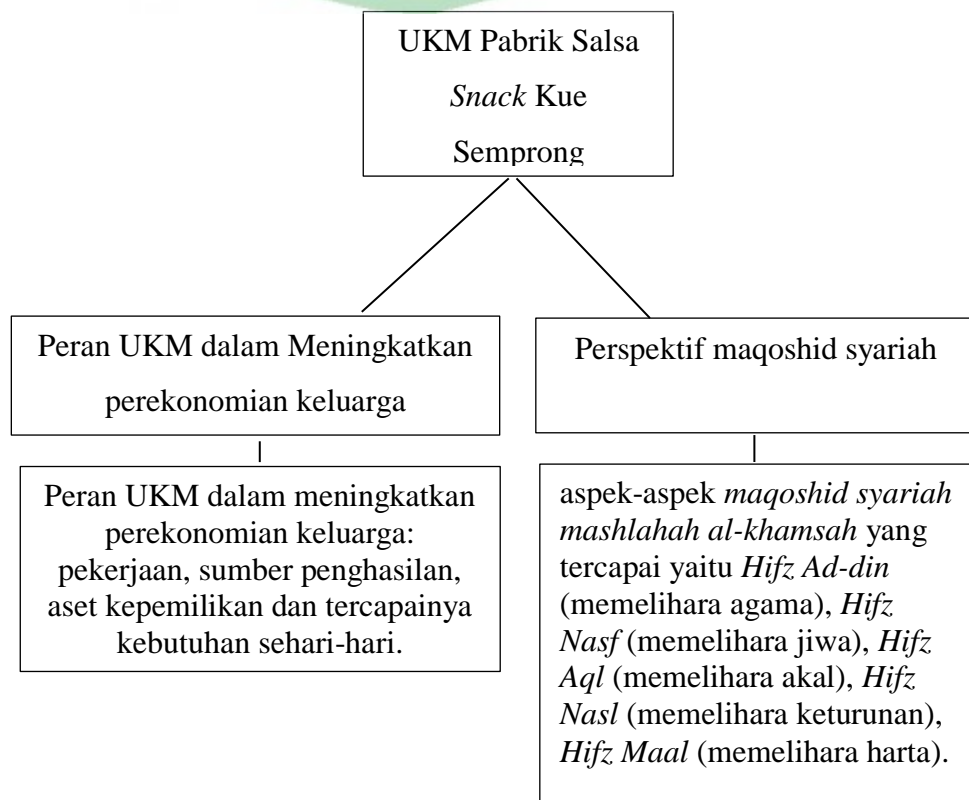
²³ Siti Nuzul Laila Nalini, “Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1 (Januari, 2021): 662.

²⁴ Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus* (Tanjungpura: University Press, 2019), 323

Sebagaimana kajian penulis adalah pada UKM, diketahui bahwa UKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga sehingga keberadaannya sangat bermanfaat bagi keluarga dalam meningkatkan pendapatan sehari-hari atau sebagai sumber mata pencaharian selain itu juga UKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah banyak. Maka dengan berdirinya UKM yang dinamai Pabrik Salsa *Snack* yang berlokasi di Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan Besar diharapkan mampu mengaplikasikan peranya dalam meningkatkan perekonomian di desa cikadu dan di harapkan dapat mengurangi kemiskinan dan pengangguran di Desa Cikadu.

Selain berkontribusi pada produk yang halal, pelaku UKM Pabrik Salsa *Snack* kue semrong desa Cikadu dalam mengembangkan usahanya perlu memperhatikan prinsip-prinsip *maqashid syariah* seperti menjaga agama (*hifz ad-diin*), menjaga jiwa (*hifz an-nafs*), menjaga akal (*hifz aql*), menjaga keturunan (*hifz an-nasl*) dan menjaga harta (*hifz al-mal*). Dengan menerapkan *maqashid syariah* dalam UKM pabrik semrong ini akan lebih terjamin kehalalannya.

Tujuan penelitian ini untuk melihat peran UKM pabrik Salsa *Snack* terhadap perekonomian karyawan dan bagaimana peran UKM pabrik Salsa *Snack* apabila di tinjau dengan *maqoshid syariah*.



G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang ditempuh untuk melaksanakan suatu penelitian. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif berusaha memahami persoalan secara keseluruhan dan dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni suatu data yang mengandung makna.²⁵ Metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mana datanya bukan berbentuk bilangan atau nominal tertentu, tetapi lebih sering menggunakan bentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrument penggalian data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sejenisnya. Penelitian deskriptif disajikan dalam bentuk gambar yang terperinci mengenai satu situasi khusus, setting sosial, atau hubungan. Penelitian model ini kebanyakan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih untuk menggambarkan apa adanya suatu variable, gejala, atau suatu keadaan.²⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk memberi data yang sejelas dan seteliti mungkin mengenai suatu keadaan yang sedang terjadi dengan maksud untuk menjelaskan data dan keadaan yang signifikan mengenai penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang bersifat pengembangan teori dengan disertai pengumpulan data-data, seperti

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2019),18.

²⁶ Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskriptif dalam Ilmu Komunikasi", *Jurnal Diakom*, Vol. 1, No. 2 (Desember, 2019): 84.

dokumen, arsip, dan informasi teraktual lainnya mengenai objek yang diteliti di lapangan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Dan juga meyakinkan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Dengan memngumpulkan data-data dari lapangan yang berupa wawancara dan catatan hasil penelitian lapangan.²⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Usaha Kecil Menengah produk semprong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat perspektif *maqoshid syariah*. Sehingga penulis pergi ke lapangan dan terlibat sampai menemukan jawaban atas realita ditempat tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini yaitu Pabrik Salsa *Snack* Alamat lengkap: Jl. Desa cikadu RT 007 RW 002 Kampung Pahing Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena pabrik semprong ini membantu perekonomian masyarakat sekitar sehingga memiliki beberapa dampak positif terhadap masyarakat.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini adalah karyawan pabrik Salsa *Snack* Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena mempertimbangkan berbagai aspek. Disamping itu yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu Usaha kecil Menengah Pabrik Salsa *Snack*.

²⁷ Rony Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta: BumiAksara 2005), 4.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini data akan di peroleh dari pihak pemilik dan karyawan UKM pabrik kue semprong Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan, metode pengumpulan data berupa survei dan atau observasi dan wawancara. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan mengenai implementasi usaha kecil menengah produk semprong dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat perspektif *maqoshid syariah*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, dokumen, dan buku dengan masalah upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui produksi semprong berdasarkan perspektif *maqoshid syariah*.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan melalui metode mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dengan tujuan untuk mengetahui situasi keadaan dilapangan sesungguhnya. Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.²⁸ Dalam hal ini

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 203.

penulis terjun langsung mendatangi tempat produksi semprong Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban dari responden kemudian dicatat atau direkam, serta metode ini bisa dilakukan melalui tatap muka atau yang lainnya.²⁹ Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dengan karyawan produksi semprong Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, dokumenter, maupun data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang penulis angkat yaitu dokumen wawancara dalam bentuk foto, rekaman maupun lisan, penelusuran kepustakaan, dan penulisan informasi.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, artinya analisis data yang bukan menggunakan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat ataupun paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono adalah: “Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”. Ketiga langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:³⁰

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 195.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 323-325.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat dari tabel dan sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

H. Sistematika Penulisan

Dalam perencanaan penelitian ini, untuk mempermudah pemahaman isi laporan penelitian dari awal sampai akhir maka penulis membuat sistematika penulisannya sebagaimana uraian berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang pendahuluan, diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yakni latar belakang masalah; perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah serta pertanyaan penelitian; manfaat penelitian yang didalamnya mencakup manfaat bagi peneliti, akademik dan bagi tempat penelitian; penelitian terdahulu; kerangka pemikiran; metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi

penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data; serta sistematika penulisan.

BAB II USAHA KECIL MENENGAH, PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAN MAQOSHID SYARIAH

Bab ini memuat tentang sajian teori berdasarkan hasil tinjauan pustaka. Literature dan review penelitian terdahulu beserta teori Usaha Kecil Menengah (UKM), indikator peningkatan ekonomi keluarga, dan teori *maqoshid syariah*.

BAB III TINJAUAN UMUM UKM PABRIK SALSA SNACK KUE SEMPRONG

Bab ini berisi tentang UKM pabrik Salsa *Snack* kue semprong yakni diantaranya profil pabrik Salsa *Snack*, visi misi pabrik Salsa *Snack*, posisi karyawan pabrik Salsa *Snack* kue semprong, upah karyawan pabrik Salsa *Snack* kue semprong dan penjualan kue semprong.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang peran UKM pabrik kue semprong dalam meningkatkan perekonomian keluarga, peran UKM pabrik kue semprong dalam meningkatkan perekonomian keluarga perspektif *maqoshid syariah*.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dari hasil pembahasan.